

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dimana waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tahun 2013 sampai dengan 2015.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak ketiga tidak secara langsung dalam bentuk laporan, catatan, dan dokumen, melalui studi pustaka, peraturan perundang-undangan, dan buku yang relevan serta literature lainnya. Data sekunder dalam laporan ini adalah laporan keuangan *audited (financial report)* dan *annual report*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdaftar dilaporan keuangan *audited* dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 dan dapat diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu dengan mencatat data laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan yang tercantum di BEI 2013-2015, data-data tersebut digunakan untuk menilai *accounting choices*, dalam hal ini yaitu penerapan metode penyusutan dan penilaian persediaan, juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghitung *deffered tax expense*, *corporate social responsibility* (CSR), dan *leverage* serta mengukur tingkat *tax aggressive* yang dilakukan perusahaan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : subyek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sangadji, 2010 ; 185). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, populasi juga dapat diartikan sebagai totalitas semua nilai hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua kumpulan anggota lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* karena penelitian ini memiliki kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun penggunaan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah manufaktur yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.
- b. Perusahaan yang tidak IPO dan *delisting*.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan *audited* dan *annual report* secara terus-menerus.
- d. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami rugi sebelum pajak tahun 2013-2015;
- e. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jumlah data perusahaan manufaktur sebanyak 143 perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dari hasil pengambilan sampel secara *purposive sampling* didapatkan hasil sampel berjumlah 38 perusahaan. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tampak dalam tabel III.1 berikut :

**Tabel III.1**  
**Penarikan Sampel Penelitian**

NO	KriteriaSeleksiSampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI padatahun 2013-2015.	143
2	Perusahaan baru IPO dandelisting.	(20)
3	Perusahaan yang tidakmenyampaikanlaporan keuangan dan <i>annual report</i> secaraterusmenerus.	(10)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalamirugisebelumpajaktahun 2013-2015.	(48)
5	Perusahaan tidakmemiliki data yang lengkapterkaitvariabel-variabel yang digunakandalampenelitianini.	(27)
6	Jumlah data yang digunakandalampenelitian	38
7	Jumlah data observasi (3 Tahun)	114

Sumber : Data yang diolah

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian periode 2013-2015

**Tabel III.2**  
**Sampel Penelitian**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.
3	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
4	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
5	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
6	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
7	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.
8	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
9	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
10	JPFA	PT. JapfaComfeed Indonesia Tbk.
11	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.
12	ALDO	PT. AlkindoNaratama Tbk
13	ASII	PT. Astra International Tbk
14	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.
15	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk.
16	KBLI	PT. KMI Wire & Cable Tbk.
17	KBLM	PT. KabelindoMurni Tbk.
18	NIPS	PT. Nipress Tbk
19	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.
20	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	SMSM	PT. SelamatSempurnaTbk
22	CEKA	PT. WilmarCahaya Indonesia Tbk.
23	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
24	DVLA	PT. Darya VariaLaboratoriaTbk.
25	GGRM	PT. GudangGaramTbk
26	HMSP	PT. HM SampoernaTbk.
27	ICBP	PT. Indofood CBP SuksesMakmurTbk.
28	INDF	PT. Indofood SuksesMakmurTbk.
29	KAEF	PT. Kimia Farma (persero) Tbk.
30	KLBF	PT. Kalbe FarmaTbk
31	MERK	PT. Merck Tbk.
32	ROTI	PT. Nippon IndosariCorpindoTbk.
33	SKLT	PT. SekarLautTbk
34	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
35	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.
36	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
37	WIIM	PT. WismilakIntiMakmurTbk.
38	PICO	PT. Pelangi Indah CanindoTbk.

Sumber : Data Olahan Penulis

### 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1 Variabel Independen

- a. *Accounting Choices* (kebijakan akuntansi) yang diterapkan merupakan variabel independen dalam penelitian. Kebijakan akuntansi dalam penelitian ini menggunakan pengukuran penerapan metode penyusutan yang digunakan, selain itu juga menggunakan kebijakan penerapan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian persediaan. Berdasarkan peraturan perpajakan metode untuk penilaian persediaan adalah metode FIFO (*First in first out*) maka laba yang dilaporkan lebih tinggi daripada jika melakukan penilaian persediaan diluar dari FIFO maka bisa dikategorikan perusahaan melakukan tindakan *Aggressive* pajak. Sedangkan untuk metode Penyusutan (*Depreciation*) peraturan perpajakan menggunakan metode garis lurus, dimana jika diluar metode garis lurus maka bisa dikategorikan perusahaan *aggressive* terhadap pajak karena dengan melakukan metode penyusutan di luar garis lurus akan memiliki laba yang lebih rendah, dalam penelitian ini dilakukan metode *dummy*, seperti penelitian Gopalakrishnan (1994) dalam Harnovinsah (2016) yang dilakukan sebelumnya, dengan rumusan berikut ini :

**Tabel III.3**  
**Pemilihan Kebijakan Akuntansi ( *Accounting Choices* )**

Metode		
Penyusutan	GarisLurus = 0	SelainGarisLurus = 1
PenilaianPersediaan	FIFO = 0	Selain FIFO = 1

- b. *Deferred tax expense* adalah kenaikan saldo liabilitas pajak yang ditangguhkan dari awal hingga akhir periode akuntansi, Kieso (2010). Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal Philips et al. 2003 dalam Meiza (2013). Pengukuran *deffered tax Asset* dalam penelitian ini dengan rumusan berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DTEit : \frac{DTEit}{TAi(t-1)}$$

Dimana :

DTEit : Deffered Tax Expense perusahaan i pada tahun t.

TA i(t-1) : Total asset perusahaan i pada akhir tahun t

- c. *Corporate Social Responsibility* (CSR) pengukuran ini dilakukan dengan mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan perusahaan. Apabila item y diungkapkan maka diberikan nilai 1, jika item y tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 pada *check list*. Setelah mengidentifikasi item yang diungkapkan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan, serta mencocokkannya pada *check list*, hasil pengungkapan item yang diperoleh dari setiap perusahaan dihitung indeksnya dengan proksi CSRI. Adapun rumus untuk menghitung CSRI sebagai berikut:

$$CSR = \frac{\sum Xi}{n}$$

### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Aggressiveness*, *tax aggressive* atau agresivitas pajak adalah keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara yang legal, ilegal, maupun kedua-duanya. *Tax Aggressive* , dengan menggunakan *Effectiv Tax Rates* (ETR) dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal Frank et al.(2009).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rego dan Wilson (2008) dalam Yoehana (2013) menyatakan bahwa tidak ada proksi agresivitas pajak yang dapat menangkap secara sempurna adanya agresivitas pajak. Dalam penelitian ini pengukuran agresivitas pajak mengacu pada penelitian Harnovinsah (2016) dengan menggunakan pengukuran ETR digunakan karena diharapkan dapat mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer Chen et al (2010). Dihitung sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense it}}{\text{Pretax Income it}}$$

Dimana :

- a. ETR adalah perbandingan jumlah beban pajak penghasilan badan dengan pendapatan sebelum pajak.
- b. *Tax expense*, adalah jumlah beban pajak penghasilan badan yang dibayarkan perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- c. *Pretax income*, adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

### 3.5.3 Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel Independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen/ variabel tergantung, tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Jika akan melakukan penelitian yang sifatnya perbandingan atau komparatif biasanya peneliti menggunakan variabel kontrol. Variabel control yang digunakan dalam penelitian ini *Leverage* menggambarkan proporsi total



utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

*Leverage* dihitung dengan total liabilitas dibagi dengan total aset, dalam Harnovinsah (2016).

$$LEV_{it} = \frac{\text{Total Liabilitas } it}{\text{Total Asset}}$$

Dimana :

LEV<sub>it</sub> : Leverage perusahaan i pada tahun t

Total Liabilitas it : Total hutang perusahaan i pada tahun t

Total Asset : Total Asset

### 3.5.4 Pengukuran Variabel

Untuk lebih jelasnya pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel dibawah ini :

**Tabel III.4**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Pengukuran	Rumus
Dependen, Tax Aggressive	ETR	Rasio	$ETR = \frac{\text{Tax Expense } it}{\text{Pretax Income } it}$
Independen, Accounting Choices	GARIS LURUS FIFO	Dummy	Penyusutan Garis Lurus = 0, selain Garis Lurus = 1 Penilaian Persediaan FIFO = 0, selain FIFO = 0
Independen, Deffered Tax Expense	DTE	Rasio	$DTE_{it} : \frac{DTE_{it}}{TA_{i(t-1)}}$
Independen, Corporate Social Responsibility	CSR		$CSR = \frac{\sum X_i}{n}$
Kontrol, Leverage	LEV	Rasio	$LEV_{it} = \frac{\text{Total Liabilitas } it}{\text{Total Asset}}$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga pendekatan *traditional*, *positivism*, dan *empiris*, adalah penelitian menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis, (Efferin ,dkk (2008;47). Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, maksimum, dan minimum. Menurut Ghozali (2006) dalam Kuriah (2016) statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, dan uji autokorelasi. (Trinto, 2015: 87)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melakukan uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu dengan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### 3.1.6.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model Regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau tidak ( Ghozali, 2011). Untuk menguji multikolonieritas dilakukan analisis korelasi antar variable independen dan perhitungan nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0.1 ( 10% ) atau nilai VIF lebih besar dari 10. Apabila nilai tolerance lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa variable independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif ( tidak ada multikolonieritas ).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi

**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Jika dari uji Glejser didapat bahwa tidak ada satupun variable dependen nilai *absolute* dan profitabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat diambil kesimpulan model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas (Harnovinsah ; 2016).

### 3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t_{-1}$  (sebelumnya), (Ghozali, 2013 ; 110). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi bisa digunakan Durbin– Watson ( $D - W$ ). Sedangkan kaidah keputusan dari uji Durbin – Watson ( $D - W$ ), (Ghozali, 2013: 111) adalah:

**Tabel. III.5**  
**Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson***

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$(4 - d_u) < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$(4 - d_l) \leq d \leq (4 - d_u)$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < (4 - d_u)$

Sumber : Ghozali (2013)

### 3.6.3 Uji Hipotesis Penelitian

#### 3.6.3.1 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Model



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004). Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen, yaitu *accounting choices*, *deferred tax expense*, *corporate social responsibility (CSR)*, *leverage* terhadap satu variabel dependen, yaitu *tax aggressive* adapun rumus yang digunakan:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Dimana:

$Y = TaxAggressive$

$X_1 = Accounting Choices$

$X_2 = Deferred Tax Expense$

$X_3 = Corporate Social Responsibility (CSR)$

$X_4 = Leverage$

$a =$  Bilangan Konstanta,  $b (1,2,3,4) =$  Koefisien regresi variabel independen,  $e = error$

### 3.6.3.2 Uji statistik t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu: *accounting choices*, *deferred tax expense*, *corporate social responsibility (CSR)*, *leverage* terhadap satu variabel dependen, yaitu *tax aggressive*, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari

